

## ABSTRAK

Fluktuasi harga minyak mentah dunia dengan kecenderungan meningkat pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono memberikan dampak yang cukup besar terhadap bangsa Indonesia yang pada dasarnya masih belum memiliki pondasi ekonomi yang kuat. Selama ini, anggaran pendapatan negara (APBN) masih terus tertekan manakala ada perubahan pada harga minyak mentah dunia, baik ketika harga turun (yang berakibat pada penurunan penerimaan negara) maupun ketika harga naik (menambah jumlah pengeluaran, khususnya untuk alokasi subsidi). Berdasarkan data tersebut, penulis ingin meneliti mengenai dampak fluktuasi harga minyak mentah dunia terhadap kebijakan energi pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono serta apa saja implementasinya. Untuk menjawab permasalahan ini, penulis menggunakan beberapa kerangka pemikiran, diantaranya adalah studi analisa sistem, teori pembuatan keputusan, *linkage theory*, dan *public choice and policy change*. Berdasarkan kerangka tersebut, penulis memiliki dugaan awal bahwa peningkatan APBN yang kemudian mempengaruhi sisi *economic security* Indonesia menekan pemerintah untuk melakukan beberapa penyesuaian terhadap kebijakan energi untuk mengurangi beban tersebut. Berbagai kebijakan, baik berupa, undang-undang, peraturan presiden (perpres), hingga peraturan menteri dibuat oleh pemerintah Susilo Bambang Yudhoyono. Penelitian ini menggunakan tipe eksplanatif untuk pertanyaan pertama dan deskriptif untuk pertanyaan kedua. Penelitian dilakukan hingga awal Juni 2009 serta menggunakan teknik studi kepustakaan (untuk pengumpulan data) serta kualitatif (untuk teknik analisis data).

*Kata kunci* : fluktuasi harga minyak mentah dunia, energi, kebijakan energi, APBN.